MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat E-ISSN: 2963-5969
Volume 4 No 2, April 2025 Halaman: 190-196 P-ISSN: 2985-3958

SPEAK TO SUCCEED: PSIKOEDUKASI PELATIHAN PRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI MAHASISWA AKHIR DALAM DUNIA KERJA

SPEAK TO SUCCEED: PSYCHOEDUCATIONAL PRESENTATION TRAINING TO IMPROVE FINAL YEAR STUDENTS' COMMUNICATION IN THE WORKPLACE

Rahmawati Syam[1], Resekiani Mas Bakar[1], Zahrah[1], Zeika Zalsabila[1*], Yemima Dirma Singkali[1]

[1)]Psikologi, Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Makassar
***Email korespondensi:** zalsabilazeyka@gmail.com

Abstract

Final year students or often referred to as final students are a group that is in an important transition period from the academic world to the world of work. This study aims to improve the communication skills of final year students in the world of work. The method used in this research is interactive lectures, with an experimental design of One Group Pre-test-Post-test Design, which is an activity that gives a pre-test before being given treatment and then gives a post-test after giving treatment to 23 final students of Makassar State University. The results showed that participants experienced an increase in knowledge, understanding, and confidence in making presentations, with significant differences (p<0.005) based on the Wilcoxon signed rank non-parametric test. This training can help final students in preparing themselves to compete professionally in the world of work.

Keywords*: Final Year Students, Presentation Techniques, Psychoeducation, Communication Skills*

Abstrak

Mahasiswa tingkat akhir atau sering disebut dengan mahasiswa akhir merupakan kelompok yang berada dalam masa transisi penting dari dunia akademik menuju dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa tingkat akhir dalam dunia kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ceramah interaktif, dengan desain eksperimen *One Group Pre-test-Post-test Design* yaitu kegiatan yang memberikan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan lalu memberikan *post-test* setelah memberikan perlakuan kepada 23 mahasiswa akhir Universitas Negeri Makassar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kepercayaan diri dalam melakukan presentasi, dengan perbedaan signifikan (p<0,005) berdasarkan ujian non-parametrik *Wilcoxon signed rank.* Pelatihan ini dapat membantu mahasiswa akhir dalam mempersiapkan diri untuk bersaing secara profesional di dunia kerja.

Kata kunci: Mahasiswa Akhir, Teknik Presentasi, Psikoedukasi, Keterampilan Komunikasi

CC Attribution-ShareAlike 4.0
Copyright © 2025 Author
Diterima: 8 Mei 2025; Disetujui: 9 Mei 2025; Terbit: 10 Mei 2025

PENDAHULUAN

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang telah melalui masa perkuliahan selama lebih dari enam semester dan telah diperbolehkan untuk mengerjakan tugas akhir atau skripsi (Marseto, 2007). Mahasiswa tingkat akhir atau sering disebut dengan mahasiswa akhir merupakan kelompok yang berada dalam masa transisi penting dari dunia akademik menuju dunia kerja. Perubahan dari dunia perkuliahan ke dunia kerja akan dilalui oleh mahasiswa akhir (Pratama & Hadi, 2022). Pada tahap ini, mahasiswa akan dihadapkan oleh berbagai tuntutan, mulai dari penyelesaian akademik hingga persiapan kerja serta pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di dunia profesional (Anggraeni, 2023). Kesiapan mahasiswa akhir dalam menghadapi perubahan ini sangat dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki, salah satunya adalah komunikasi.

Komunikasi adalah bagian penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks organisasi. Menurut Sundari et al. (2024), komunikasi yang efektif tidak hanya mempengaruhi bagaimana orang bekerja sama dalam suatu organisasi tetapi juga membantu menciptakan tempat kerja yang produktif, harmonis, dan juga inovatif. Komunikasi bertujuan untuk memperluas pemahaman atau perubahan persepsi atau perilaku, (Dwijowijoto, (dalam Vardhani & Agnes, 2018)). Menurut Vardhani & Agnes (2018), dalam proses komunikasi hal yang perlu diperhatikan adalah pesan yang diterima oleh komunikan harus sesuai dengan isi pesan yang dimaksud oleh komunikator. Orang yang dapat berkomunikasi dengan baik cenderung akan lebih mampu mempengaruhi orang lain dalam hal bernegosiasi, dan juga memecahkan masalah (Zahrah & Nina, 2023). Tanpa kemampuan komunikasi yang baik, potensi akademik maupun teknis seseorang sering kali tidak dapat tersampaikan secara optimal.

Berdasarkan artikel yang diterbitkan oleh Abassi (2011), "*Role of Effective Communications for Enhancing Leadership and Entrepreneurial Skills in University Student*" menyatakan bahwa keterampilan komunikasi sangat penting untuk meningkatkan keterampilan kerja siswa di tingkat universitas. Pada era kerja saat ini, perekrut lebih mengutamakan *soft skill* daripada keterampilan verbal, menurut *National Association of Colleges and Employers* (NACE), lebih dari 75% perekrut percaya bahwa kemampuan komunikasi adalah elemen penting dalam menilai resume lulusan baru. Menurut penelitian oleh Muchlis & Pujianto (2024). Pelatihan *public speaking* dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menyampaikan ide, pemikiran, atau informasi dengan cara yang efektif dan meningkatkan rasa percaya diri mereka saat berbicara di depan umum.

Salah satu bentuk komunikasi yang penting untuk dikuasai oleh mahasiswa utamanya pada mahasiswa akhir adalah keterampilan presentasi. Komunikasi dalam presentasi menjadi media bagi mahasiswa akhir untuk menyampaikan ide dan informasi secara jelas dan terstruktur, baik itu dalam konteks akademik maupun dalam lingkungan profesional seperti rapat kerja, pelatihan, dan juga presentasi projek (Yanti, 2023). Keterampilan presentasi secara efektif dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi mahasiswa, karena memungkinkan mereka untuk menyampaikan gagasan dengan jelas, berkolaborasi secara optimal, serta mempengaruhi proses pengambilan keputusan di lingkungan kerja (Andika & Yuliana, 2023). Selain itu, kemampuan dalam melakukan presentasi dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan menjadi nilai tambah dalam resume sehingga mampu mempercepat perkembangan karir (Moslem & Abdullah, 2024). Tanpa keterampilan presentasi yang memadai, mahasiswa akhir berisiko mengalami penurunan peluang karier, terutama dalam proses seleksi dan dunia kerja yang menuntut kemampuan komunikasi yang kuat.

Kurangnya kemampuan presentasi pada mahasiswa akhir dapat berdampak pada persiapan dalam memasuki dunia kerja. Keterampilan presentasi yang kurang dapat membuat mahasiswa kurang mampu berkolaborasi secara optimal di tempat kerja dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang mampu menurunkan daya saing di pasar tenaga kerja (Astiya et al., 2024). Mahasiswa yang kurang terampil dalam presentasi juga seringkali gagal dalam memberikan pemahaman baik kepada audiens sehingga berdampak pada komunikasi tidak efektif dan profesionalisme menjadi menurun (Anis et al., 2020).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap Mahasiswa Akhir Universitas Negeri Makassar menunjukkan

beberapa temuan penting. Hasil penyebaran skala yang diisi oleh 45 responden terkait tantangan utama bagi mahasiswa akhir adalah keterampilan komunikasi seperti presentasi dan wawancara sebanyak 41,7% atau 15 orang. Adapun permasalahan utama yang dialami oleh mahasiswa akhir adalah peningkatan keterampilan komunikasi sebanyak 77,8% atau 28 orang. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan beberapa permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa akhir yaitu kurangnya penguasaan *soft skill*, salah satunya adalah komunikasi dalam hal presentasi. Oleh karena itu, psikoedukasi ini penting bagi mahasiswa akhir dalam membantu peningkatan keterampilan komunikasi baik itu di lingkungan kampus maupun di dunia kerja.

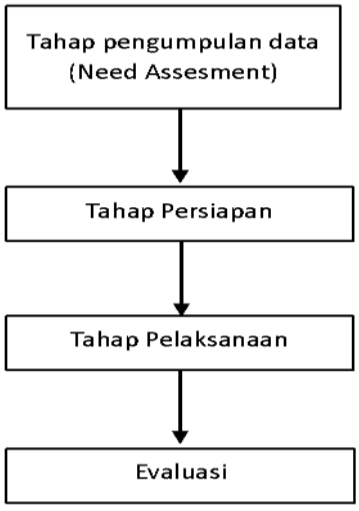
Psikoedukasi merupakan sebuah tindakan dalam menyampaikan informasi dalam membantu individu atau kelompok untuk menghadapi sebuah permasalahan atau tantangan dalam hidup (Nainggolan & Hamidah, 2019). Tujuan dari psikoedukasi adalah membantu individu dan kelompok untuk mengembangkan kemampuan diri serta dukungan sosial dalam menghadapi sebuah tantangan (Walsh, 2009). Pemberian psikoedukasi kepada mahasiswa akhir bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa terutama dalam konteks presentasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu tampil lebih percaya diri, berbicara dengan artikulasi dan intonasi yang baik, serta mengoptimalkan gestur saat menyampaikan materi. Dengan demikian, kegiatan ini juga mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi berbagai situasi di dunia kerja.

Pentingnya keterampilan komunikasi pada mahasiswa juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Muchlis & Pujianto (2024) bahwa pelatihan *public speaking* efektif dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan informasi serta meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam berbicara di depan umum. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Azhar & Rohimi (2024) yaitu media presentasi menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan keterampilan *public speaking*, penggunaan media ini dapat membantu mahasiswa dalam menyampaikan sebuah ide secara terstruktur, visual, dan menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan presentasi mahasiswa tingkat akhir melalui pendekatan psikoedukasi berbasis praktik. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa akhir dapat mengembangkan rasa percaya dir, kemampuan *public speaking*, serta keterampilan komunikasi lainnya secara efektif dalam berbagai konteks, baik akademik maupun profesional. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi salah satu upaya konkrit dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan komunikasi yang semakin kompleks di dunia kerja.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah psikoedukasi aktif. Psikoedukasi aktif merupakan bentuk psikoedukasi yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta melalui berbagai tugas yang dirangkaikan dalam kegiatan (Syam et al., 2024). Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre-test-Post-test Design* yaitu kegiatan yang memberikan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan lalu memberikan *post-test* setelah memberikan perlakuan (Arikunto, 2010). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji non parametrik *Wilcoxon Signed Rank* dengan bantuan *SPSS Statistics 26 for windows*. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun rangkaian kegiatan tercantum pada diagram berikut.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan Psikoedukasi

Pada tahap *need assessment*, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode seperti wawancara dan penyebaran kuesioner. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh mahasiswa akhir terkait karier. Pada tahap persiapan, tim menyiapkan narasumber, materi, *pre-test* dan *post-test* sebagai alat perlakuan dalam kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* menggunakan *google form* untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa terkait teknik presentasi yang efektif. Kemudian penyampaian materi oleh narasumber dengan metode ceramah interaktif disertai dengan diskusi oleh peserta psikoedukasi. Setelah penyampaian materi, narasumber melakukan sesi pelatihan presentasi untuk meningkatkan komunikasi mahasiswa. Lalu, peserta diberikan *post-test* untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Pada tahap evaluasi, hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan *SPSS Statistics 26 for windows* melalui Uji non parametrik *Wilcoxon Signed Rank* untuk mengetahui kemampuan mahasiswa terkait Pelatihan Presentasi untuk Meningkatkan Komunikasi Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan psikoedukasi dengan tema *"Speak to Succeed:* Psikoedukasi Teknik Presentasi Untuk Mahasiswa Akhir Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dalam Dunia Kerja" dilaksanakan secara langsung pada tanggal 2 Mei 2025. Psikoedukasi ini diselenggarakan di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, Gedung BB, Ruang 105. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan BKP Magang Mandiri di *Career Development Center* Universitas Negeri Makassar. Peserta kegiatan merupakan Mahasiswa Akhir Universitas Negeri Makassar sebanyak 23 orang. Psikoedukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan dasar mengenai teknik presentasi yang efektif, sebagai salah satu aspek penting dalam keterampilan komunikasi mahasiswa akhir.



Gambar 2. Pelaksanaan Psikoedukasi

Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 2,5 jam yang mencakup sesi pembukaan, pengisian *pre-test*, pemaparan materi oleh narasumber, sesi diskusi dan praktik, pengisian *post-test*, serta penutupan. Narasumber menyampaikan materi dengan pendekatan yang komunikatif dan memberikan contoh-contoh berdasarkan pengalaman langsung sehingga memudahkan peserta memahami konsep yang disampaikan. Pemberian sesi praktik juga bertujuan agar peserta lebih mudah memahami dan menerapkan teknik presentasi secara langsung. Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba melakukan presentasi singkat tentang diri masing-masing dengan arahan dari narasumber, sehingga secara langsung dapat menerima umpan balik.



Gambar 3. Praktik *Public Speaking* pada Mahasiswa

Suasana kegiatan berlangsung dengan antusias dan interaktif yang ditunjukkan dengan partisipan yang cukup aktif. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa nyaman terlibat secara emosional maupun kognitif dalam kegiatan psikoedukasi ini. Hasil *pre-test dan post-test* yang diberikan sebelum dan sesudah pemaparan materi ditujukan untuk melihat efektivitas kegiatan psikoedukasi. Serta kategorisasi untuk memudahkan kategorisasi hasil *pre-test* dan *post-test.* Adapun hasil *pre-*

test dan *post-test* yang telah diuji menggunakan *SPSS Statistics 26 for windows* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Kategorisasi *Pretest*

Kategori	Frekuensi	Persen
Rendah	0	0,00
Sedang	4	17,39
Tinggi	19	82,61
Total	23	100,00

Sumber: Data yang telah diolah, 2025

Tabel 2. Kategorisasi *Posttest*

Kategori	Frekuensi	Persen
Rendah	0	0,00
Sedang	2	8,70
Tinggi	21	91,30
Total	23	100,00

Sumber: Data yang telah diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil *pretest* menunjukkan sebanyak 4 peserta atau 17,39% berada pada kategori sedang dan 19 peserta atau 82,61% berada pada kategori tinggi. Kemudian pada hasil *post-test* menunjukkan sebanyak 2 peserta atau 8,70% berada pada kategori sedang dan 21 peserta atau 91,30% berada pada kategori tinggi. Kemudian melakukan uji normalitas melalui *SPSS Statistics 26 for windows* menggunakan data hasil pengkategorisasian.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Statistic	Df	Sig
Pretest	.823	23	.001
Posttest	.576	23	.000

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, menunjukkan hasil bahwa sig < 0.05 dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak berdistribusi secara normal sehingga menggunakan uji non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank.*

Tabel 4. Uji *Wilcoxon Signed Rank*

	Posttest – Pretest
Z	-2.230[b]
Asymp.Sig. (2-tailed)	.026

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* menunjukkan sig .026 < 0.05 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* peserta. Psikoedukasi ini memberikan peningkatan sebelum melaksanakan *pre-test* dan *post-test* pelatihan presentasi dalam meningkatkan komunikasi mahasiswa akhir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Wijayanto & Qana'a (2024) mengemukakan pelatihan *public speaking* dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh Haq (2016) menunjukkan pemberian pelatihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi peserta, hal ini ditandai dengan perubahan pada kelompok yang telah diberikan pelatihan komunikasi. Kemampuan komunikasi yang meningkat dalam ranah kognitif tahapan satu hingga tiga.

Penelitian yang dikemukakan oleh Astiya et al. (2024) menunjukkan bahwa persiapan materi sebelum presentasi merupakan kunci sukses dalam presentasi. Presentator memiliki banyak manfaat baik dari diri sendiri maupun bagi audiens, keterampilan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi dan membangun kredibilitas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Anis et al. (2020) bahwa mahasiswa merasa nyaman dengan presentasi kelompok dibandingkan dengan kelas kuliah, mahasiswa juga merasa lebih nyaman dan lebih rileks saat berbicara waktu di depan kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan psikoedukasi yang dilakukan, teknik presentasi ini dapat membantu mahasiswa akhir dalam meningkatkan kesiapan komunikasi dalam menghadapi dunia kerja. Melalui pelatihan yang mencakup teori dan praktik, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membuat dan menyampaikan presentasi secara efektif, pengelolaan rasa percaya diri juga

kecemasan. Program ini terbukti memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi seleksi kerja dan tantangan profesional lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dapat mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi izin, dukungan maupun bantuan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abassi, M. M. (2011). Role of Effective Communications for Enhancing Leadership and Entrepreneurial Skills in University Students. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, 2*(10), 357–370.

Andika, M. V., & Yuliana, N. (2023). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Di Kalangan Mahasiswa. *Triwikrama, 2*(5). 64 – 74.

Anggraeni, A. (2023). Upaya Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Meminimalisir uarter Life Qrisis Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Anis R, U., Asri, A. N., & Muqit, A. (2020). Penerapan Kemampuan Presentasi Untuk Meningkatkan Speaking Skills Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin. *Jurnal Akuntansi: Bisnis dan Humaniora, 7*(2). 1 – 6.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astiya, D., Repelita, T., Munawaroh, J., & Azzahra, P. A. (2024). Analisis Pentingnya Menjadi Presentator Yang Baik Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Presentasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 6*(3). 464 – 473.

Azhar, M. A., & Rohimi, P. (2024). Pemanfaatan Media Presentasi untuk Mengasah Public Speaking Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di IAIN Kudus. *Kontekstual Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2). 93-106

Haq, K. (2016). Pengaruh Pelatihan Komunikasi Efektif Terhadap Kemampuan Komunikasi. *Psikoborneo, 4*(1). 32-39.

Marseto, B. (2007). Hubungan berpikir positif dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.

Moslem, B. A., & Abdullah, S. M. (2024). Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Akhir Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional*. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Muchlis, M., & Pujianto, H. (2024). Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 11*(1), 33–41.

Nainggolan, C. R. T., & Hamidah, H. (2019). Psikoedukasi Parenting untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu dalam Mengoptimalkan 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 11*(2), 88-97.

National Association of Colleges and Employers (NACE). (2023). *Job Outlook 2023: The Attributes Employers Want to See on College Graduates' Resumes*. Diakses pada 03 Mei 2025, dari https://www.naceweb.org/about-us/press/the-attributes-employers-look-for-on-new-grad-resumes-and-how-to-showcase-them

Pratama, S., & Hadi, C. (2022). Hardiness Sebagai Prediktor Career Adaptability Mahasiswa dalam Menentukan Kesuksesan Karir. *Psikobuletin, 3*(3). 175 – 184. DOI: 10.24014/pib.v3i3.17906.

Sundari, R. D., Jekson, F., & Siahaan, A. (2024). Peran Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Tim di Lingkungan Organisasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Terapan, 7(*1), 12–21.

Syam, R., Aminanty, A, A., Pratiwi, N., Gaffar, A. B., Dahlan., Syahrir, N. (2024). PKM Persiapan Karier bagi DPD PERTUNI Sulawesi Selatan. *Jurnal Kebajikan, 3*(1). 48 – 53.

Vardhani, A. M., & Agnes, N. M. (2018). Komunikasi Interpersonal dalam Organisasi: Pendekatan Efektivitas Pesan. *Jurnal Komunikasi dan Organisasi, 5*(2), 101–110.

Walsh, J. (2009). *Psychoeducation in mental health*. Oxford University Press.

Wijayanto, P.W., & Qana'a, M. (2024). Pelatihan Public speaking Sebagai Sarana Komunikasi Efektif Bagi Siswa SMK Plus Al Aitaam Bandung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 4*(1). 2-12

Yanti, D. T. (2023). Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Saat Presentasi Di Kelas. *Skripsi*. Fakultas Ilmu-ilmu Sosial. Universitas Dehasen Bengkulu.

Zahrah, R., & Nina, S. (2023). Kemampuan Komunikasi sebagai Kunci dalam Negosiasi dan Pemecahan Masalah di Dunia Kerja. *Jurnal Psikologi Terapan, 9*(2), 55–64.